

Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

Nava Yansi Anggraeni

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Tidar, Magelang.

Email: navaanggraeni2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis rasio keuangan yang dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio profitabilitas guna menilai kinerja keuangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu diskriptif. Perhitungan rasio keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan *time series* dan *cross sectional approach*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan nilai rata-rata rasio likuiditas PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki nilai rata-rata *current ratio* dan *quick ratio* tertinggi sedangkan rata-rata *cash ratio* tertinggi dimiliki oleh PT Alam Sutera Realty Tbk. Nilai rata-rata rasio solvabilitas ketiga perusahaan menunjukkan jika PT Adhi Karya (Persero) Tbk mempunyai nilai rata-rata *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* tertinggi sedangkan rata-rata *long term debt ratio* tertinggi dimiliki oleh PT Alam Sutera Realty Tbk. Nilai rata-rata rasio aktivitas tertinggi dari ketiga perusahaan adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut lebih efisien dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dibandingkan kedua perusahaan yang diteliti. Jika dilihat dari nilai rata-rata rasio profitabilitas dari ketiga perusahaan, PT Alam Sutera Realty Tbk. mempunyai rata-rata tertinggi. Hal ini menandakan kemampuan PT Alam Sutera Realty Tbk. dalam mencari keuntungan atau laba dalam kurun waktu 3 tahun lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan pesaing.

Kata Kunci: Liquidity ratio; leverage ratio; activity ratio; profitability ratio

Financial ratio analysis to assess the company's financial performance

Abstract

This research was designed to describe the results of financial ratio analysis conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. This study uses financial ratio analysis that includes liquidity ratios, solvency ratios, performance ratios and profitability ratios for the assessment of financial performance. The type of research used is descriptive. Financial ratios were assessed in this research using time series and cross sectional approaches. The data used in this research are secondary data. The results obtained in this research are based on the average value of PT Adhi Karya (Persero) Tbk's liquidity ratios which have the highest average current ratio and quick ratio by PT Alam Sutera Realty Tbk. PT Adhi Karya (Persero) Tbk have a highest solvability ratio based average value of the debt to equity ratio and the debt to asset ratio. The highest average long-term debt ratio issued by PT Alam Sutera Realty Tbk. The average value of the company's activity ratio of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. which shows the ability of companies that are more efficient in carrying out daily activities compared to competitor. When viewed from the average value of the profitability ratio of the third company, PT Alam Sutera Realty Tbk. has the highest average. This indicates the ability of PT Alam Sutera Realty Tbk. in seeking profit in a period of 3 years more effective than competitive companies.

Keywords: Liquidity ratio; leverage ratio; activity ratio; profitability ratio

PENDAHULUAN

Laporan keuangan (Martono dan Harjito, 2008) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai pertumbuhan laba perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Seperangkat laporan keuangan utama belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan yang didalamnya termasuk analisis terhadap rasio-rasio keuangan.

Kondisi perusahaan yang baik menjadikan kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis tentunya memiliki beberapa sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan tujuannya. Kemampuan perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta melakukan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efisien dan efektif. Salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu instrumen analisis untuk menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan memberikan pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang (Dani Usmar, 2015).

Menurut Sutrisno (2009:214) rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Harahap (2006:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Berdasarkan ketiga pendapat ahli di atas mengenai pengertian rasio keuangan, maka menurut peneliti sendiri rasio keuangan merupakan hasil angka angka yang diperoleh setelah melakukan perbandingan terhadap pospos laporan keuangan dari satu periode laporan keuangan dengan periode laporan keuangan lainnya.

Menurut Syamsuddin (2009:39), metode analisis perbandingan yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan ada dua yaitu:

Cross-sectional approach

Suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan ratio-ratio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan. Jadi dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Time series analysis

Dilakukan dengan jalan membandingkan ratio-ratio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara ratio yang dicapai saat ini dengan ratio-ratio pada masa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan perusahaan akan dapat dilihat pada tren dari tahun ke tahun, sehingga dengan melihat perkembangan ini perusahaan dapat membuat rencana-rencana untuk masa depannya.

Jenis-jenis analisis rasio keuangan

Untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa jenis rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu, karena perbedaan tujuan dan harapan yang ingin dicapai tersebut maka analisis rasio keuangan juga beragam. Menurut Kasmir (2012:110) analisis rasio keuangan dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu:

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio);

Rasio Leverage (Leverage Ratio);

Rasio Aktivitas (Activity Ratio);

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio);

Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio); dan
Rasio Penilaian (Valuation Ratio).

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 melalui website resmi yang dimiliki oleh BEI yaitu www.idx.co.id yang dinyatakan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. teknik analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio efisiensi.

Melakukan pengukuran rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk, PT. Agung Podomoro Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk sesuai dengan urutan periode yang diteliti. Rasio keuangan yang digunakan:

Rasio Likuiditas meliputi: current ratio, quick ratio dan cash ratio;

Rasio Leverage/solvabilitas meliputi: Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Long term debt ratio;

Rasio Aktifitas meliputi: Total Asset Turn Over, Fixed asset turnover, Inventory turnover; dan

Rasio Profitabilitas meliputi: Gross profit margin, Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on equity.

Melakukan analisis rasio keuangan perusahaan PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menggunakan metode *Cross-sectional approach* dan *Time Series Analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Analisis Rasio Keuangan, PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Rasio likuiditas

Tabel 1. Hasil perhitungan *current ratio* pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	107%	90%	129%
2017	131%	74%	141%
2018	106%	65%	134%
Rata-Rata	115%	76%	135%

Current Ratio pada ketiga perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 135%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki likuiditas kondisi keuangan perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rasio sebesar 135% menunjukkan kesehatan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang baik dikarenakan jumlah aset lancar melebihi liabilitas lancar.

Tabel 2. Hasil perhitungan *quick ratio* pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	46%	55%	112%
2017	79%	43%	120%
2018	58%	47%	111%
Rata-Rata	61%	48%	114%

Keadaan *Quick Ratio* pada PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang memiliki rata-rata tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai sebesar 114%. Nilai tersebut menunjukkan PT Adhi Karya (Persero) Tbk mampu dalam melunasi liabilitas lancar dengan aset lancar cukup tinggi dibandingkan perusahaan pesaing.

Tabel 3. Hasil perhitungan *cash ratio* pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	15%	35%	26%
2017	32%	23%	23%
2018	11%	21%	17%
Rata-Rata	19%	26%	22%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *cash ratio* rata-rata tertinggi yaitu PT Alam Sutera Realty Tbk dengan nilai 26%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Alam Sutera Realty Tbk dalam melunasi kewajiban dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki daripada perusahaan lainnya.

Rasio solvabilitas

Tabel 4. Hasil perhitungan *Debt to equity ratio* PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	158%	181%	268%
2017	150%	142%	383%
2018	142%	119%	379%
Rata-Rata	150%	147%	343%

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa rata-rata *Debt to equity ratio* tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai 343%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to equity ratio* pada perusahaan tersebut, akan semakin tinggi pula tingkat *leverage* yang artinya semakin tinggi risiko yang akan ditanggung oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Tabel 5. Hasil perhitungan *debt to asset ratio* pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	61%	64%	73%
2017	67%	59%	79%
2018	60%	54%	79%
Rata-Rata	63%	59%	77%

Debt to asset ratio mengukur presentase liabilitas terhadap total aset perusahaan. Nilai rata-rata *debt to asset ratio* tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 77%. Semakin tinggi *debt to asset ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk maka semakin tinggi risiko bisnis perusahaan tersebut karena pendanaan aset dengan liabilitas lebih besar.

Tabel 6. Hasil perhitungan long term debt ratio PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	45%	57%	23%
2017	47%	51%	45%
2018	44%	49%	44%
Rata-Rata	45%	52%	37%

Long term debt ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjang yang dimiliki. Dari hasil analisis tabel diatas, nilai rata-rata *long term debt ratio* tertinggi adalah PT Alam Sutera Realty Tbk dengan nilai 52%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi utang jangka panjang maka keuangan perusahaan akan semakin berisiko.

Rasio aktivitas

Tabel 7. Hasil perhitungan total asset turnover pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	23x	13x	55x
2017	24x	19x	53x
2018	17x	19x	52x
Rata-Rata	21x	17x	53x

Dari hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *total asset turnover* tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai 53x. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat rasio yang dimiliki PT Adhi Karya (Persero) Tbk maka akan semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya dibandingkan perusahaan pesaing.

Tabel 8. Hasil perhitungan fix asset turnover PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	34x	16x	341x
2017	36x	21x	431x
2018	24x	20x	334x
Rata-Rata	31x	19x	369x

Dari analisis di atas, terlihat nilai rata-rata *fix asset turnover* tertinggi adalah 369x yang dimiliki oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi rasio yang dimiliki PT Adhi Karya (Persero) Tbk maka semakin efisien investasi aset tetap perusahaan tersebut.

Tabel 9. Hasil perhitungan inventory turnover pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	65x	104x	437x
2017	97x	160x	356x
2018	71x	369x	302x
Rata-Rata	78x	211x	365x

Nilai rata-rata *inventory turnover* tertinggi sebesar 365x yang dimiliki PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *inventory turnover* yang dimiliki PT Adhi Karya (Persero) Tbk maka persediaan pada perusahaan tersebut semakin cepat terjual dan menandakan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaan.

Rasio profitabilitas

Tabel 10. Hasil perhitungan *gross profit margin* pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	50%	54%	10%
2017	49%	61%	14%
2018	48%	61%	16%
Rata-Rata	49%	59%	13%

Nilai rata-rata *gross profit margin* tertinggi sebesar 59% yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk yang artinya perusahaan tersebut memperoleh laba kotor sebesar 59% dari penjualan bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *gross profit margin* yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk maka semakin rendah beban pokok penjualan perusahaan tersebut.

Tabel 11. Hasil perhitungan net profit margin pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhi karya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	16%	19%	3%
2017	27%	35%	3%
2018	4%	24%	4%
Rata-Rata	16%	26%	3%

Nilai rata-rata *net profit margin* tertinggi adalah 26% yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk yang artinya laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah 26% dari total penjualan yang dihasilkan PT Alam Sutera Realty Tbk.

Tabel 12. Hasil perhitungan roa (return on asset) pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhikarya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	4%	3%	2%
2017	7%	7%	2%
2018	1%	5%	2%
Rata-Rata	4%	5%	2%

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata *return on asset* tertinggi sebesar 5% yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk. Asset perusahaan yang besar yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk akan membawa dampak pengembalian investasi yang tinggi.

Tabel 13. Hasil perhitungan roe (return on equity) pt agung podomoro land tbk, pt alam sutera realty tbk dan pt adhikarya (persero) tbk tahun 2016-2018

Tahun	PT. Agung Podomoro Tbk	PT. Alam Sutera Realty Tbk	PT. Adhi Karya Tbk
2016	9%	7%	6%
2017	16%	16%	9%
2018	2%	10%	10%
Rata-Rata	9%	11%	8%

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *return on equity* tertinggi sebesar 11% yang dimiliki oleh PT Alam Sutera Realty Tbk. Dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas PT Alam Sutera Realty Tbk adalah sebesar 11%. Artinya dalam setiap satu rupiah ekuitas yang diinvestasikan, PT Alam Sutera Realty Tbk akan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 0,11.

SIMPULAN

Setelah melakukan pengukuran rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT. Agung Podomoro Tbk pada tahun 2016-2018 menunjukkan nilai yang berbeda-beda. Pengukuran rasio likuiditas dengan *current Ratio* dan *quick ratio* pada ketiga perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Pengukuran rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*, menunjukkan bahwa rata-rata tertinggi yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Dari hasil analisis rasio aktivitas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Pengukuran rasio profitabilitas dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, ROA dan ROE tertinggi dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan yang terbaik dimiliki oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Van Horne, James dan John M. Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Jakarta: ISBN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. Agus dan Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Idx.co.id. (2018). "Laporan Keuangan dan Tahunan". <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses pada 8 April 2020 pukul 19.21
- Kasmir, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Mudawamah, S., Topowijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 54(1), 20-29.
- Sudana, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

-
-
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usmar, Dani. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. JURNAL WAWASAN DAN RISET AKUNTANSI, 3(1), 1-10.